

PENGARUH KUALITAS DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN LAPTOP ACER TIPE ASPIRE 4752 DI KELURAHAN SEPANG JAYA KECAMATAN KEDATON BANDAR LAMPUNG

Robi Anggara¹ dan Anggalia Wibasuri²

ABSTRACT

The Acer Laptop got the market share decreasing significantly as 1,6%. This decreasing is a problem together with increasing of HP and Toshiba indentify the brands in Acer market share. The purpose of this research is to know how big the influence of quality and price simultaneously and partially toward the Aspire 4752 type Acer Laptop at Sepang Jaya societies ward of Kedaton District Bandar Lampung. The research hypothesis is predicted that there is an influence significantly between quality and price simultaneously and partially toward consumers' purchasing decision. The research result showed regression correlation $Y = 12,645 + 0,126 X1 + 0,151 X2$ is obtained too R square value is 12,6 %. While the rest is 87,4 % is influenced by other factors out from observed factors. Based on the simultaneous test (F test) that is F count variable and price simultaneously have a significant influence toward purchasing decision. Based on partial (t test) is obtained t count of quality variable is 2,976 is bigger than t table is 1,661 and price variable is obtained t count 1,559 is less than t table is 1,661, so H_0 is received and H_a is rejected, it means that price variable partially has a significant influence toward the Aspire 4752 type Acer Laptop at Sepang Jaya Ward societies of Kedaton District Bandar Lampung.

Keywords : *Quality, Price and Purchasing Decision*

¹Robi Anggara, Fakultas Ekonomi, IBI Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No.93 Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia Kodepos 35147

²Anggalia Wibasuri, Fakultas Ekonomi, IBI Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No.93 Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia Kodepos 35147

ABSTRAK

Laptop Acer mengalami penurunan *market share* yang cukup signifikan sebesar 1,6%. Penurunan ini menjadi masalah karena bersamaan dengan adanya kenaikan HP dan Toshiba yang mengindikasikan merek-merek tersebut pada pangsa pasar yang dimiliki Acer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas dan harga secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. sehingga hipotesis penelitian ini adalah diduga adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas dan harga secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian konsumen. hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 12,645 + 0,126 X_1 + 0,151 X_2$ di peroleh juga nilai R squer sebesar 0,126 menunjukkan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh kualitas dan harga sebesar 12,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar faktor yang di teliti. berdasarkan pengujian secara simultan (uji F) di peroleh $F_{hitung} 6,770 > F_{tabel} 2,70$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya variabel kualitas dan harga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} variabel kualitas sebesar 2,976 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,661 dan untuk variabel harga di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 1,559 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,661. maka H_0 diterima dan H_a di tolak, artinya pada variabel harga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Kata Kunci : *Kualitas, Harga dan Keputusan Pembelian*

1. PENDAHULUAN

Maraknya isu globalisasi yang berkembang saat ini membuat masyarakat semakin sering memanfaatkan media massa untuk mengakses informasi, khususnya media elektronik, seperti komputer dan internet. Di Indonesia, teknologi informasi saat ini telah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat, sehingga hampir semua orang memiliki komputer maupun produk teknologi informasi lainnya. Teknologi informasi dibangun dengan basis utama teknologi komputer. Seiring dengan berkembangnya teknologi komputer membuat semakin ketatnya persaingan bisnis dalam industri teknologi komputer. Selain komputer yang harus disambungkan dengan listrik atau biasa disebut dengan desktop PC, ada pula komputer yang menggunakan baterai atau disebut portable notebook atau dikenal dengan laptop. Keberadaan laptop memberi kemudahan karena bentuknya yang kecil dan

ringan sehingga memudahkan untuk menggunakannya dimana pun dan kapan pun.

Pangsa pasar laptop yang beredar di Indonesia jelas menimbulkan persaingan antara produsen satu dengan produsen lain, ini bisa kita lihat dengan adanya berbagai macam merek yang ada dipasar. Notebook atau laptop adalah komputer lipat yang berukuran kecil dan ringan, meski ukurannya kecil fungsinya tetap maksimal, terutama untuk berselancar di dunia maya. Ciri-ciri utamanya laptop ini berbentuk kecil, selain itu laptop mempunyai fungsi atau fitur utama untuk koneksi internet. Ditengah krisis ekonomi sekarang ini masyarakat lebih berminat pada laptop yang harganya miring tapi tetap dapat menggunakan internet. Merek-merek laptop yang beredar di Indonesia sangat banyak sehingga cukup menyulitkan konsumen dalam memilih berbagai macam merek laptop. Ada berbagai macam merek laptop yang beredar di

Indonesia mulai dari merek Acer, Toshiba, Hp Compaq, Axioo, Lenovo, Sony, dan lain sebagainya. Seluruh produsen laptop, ini mempunyai masing-masing produk unggulan dan semuanya bersaing dalam merebutkan pasar konsumen di Indonesia melalui berbagai macam terobosan dan inovasi.

Menurut Philip Kotler (2006) Keputusan pembelian adalah suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa atau pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, penilaian sumber-sumber seleksi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku pembelian terhadap suatu produk dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, begitu juga dengan pembelian terhadap laptop.

Menurut Philip Kotler (2005) Terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. Faktor Pertama adalah faktor budaya yang terdiri dari budaya, sub-budaya, dan kelas sosial. Faktor kedua adalah faktor sosial yang meliputi kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial. Faktor pribadi merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi perilaku konsumen. Faktor pribadi mencakup usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri. Faktor keempat adalah faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap.

Selain beberapa faktor di atas, faktor produk dan harga juga menjadi bagian penting yang akan mempengaruhi pembelian konsumen. Sama halnya ketika konsumen hendak membeli laptop. Tujuan konsumen melakukan pembelian suatu produk adalah untuk memuaskan kebutuhan dan keinginannya demi mendapatkan kepuasan dalam pembeliannya, konsumen akan melakukan pemilihan terhadap produk yang dianggap memiliki kualitas yang baik dengan harga yang terjangkau. Sebelum membeli suatu produk, konsumen akan memiliki harapan

mengenai bagaimana produk tersebut seharusnya berfungsi dan apakah harga bisa terjangkau oleh konsumen dengan tidak mengurangi kualitas produk tersebut. Suatu produk yang dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan persyaratan dan bebas dari penyimpangan disebut sebagai produk yang bermutu.

Keberadaan laptop Acer ini mempunyai ciri khas sendiri dibandingkan merek lain, Acer adalah produsen komputer yang memang bisnis intinya adalah komputer. Hal ini yang membedakan dari produsen lainnya, seperti Toshiba, Sony, dan lainnya, yang menempatkan laptop hanya sebagai salah satu bagian bisnisnya. Sehingga Acer dapat konsentrasi di industri ini. Selain itu kualitas yang ditawarkan produk ini yaitu daya tahan keandalannya, ketepatan kemudahan operasi dan perbaikan, tidak mudah rusak atau eror, ringan untuk dibawa. sehingga masyarakat lebih tertarik untuk membeli laptop merek Acer dibandingkan laptop merek lainnya.

Keanekaragaman produk laptop yang ada pada saat ini mendorong konsumen untuk melakukan identifikasi dalam pengambilan keputusan saat menentukan suatu merek yang menurut mereka memenuhi kriteria sebuah produk laptop yang ideal. Kompetisi tersebut akan terus berlanjut karena beberapa merek baru terus bermunculan dengan berbagai macam varian seperti: HP, Acer, Dell, Toshiba, Asus, dll. Hal tersebut juga dibuktikan dengan penguasaan pangsa pasar (*market share*) pada produk laptop.

Kompetisi tersebut akan terus berlanjut karena sejumlah merek baru terus bermunculan dengan berbagai macam varian. Hal tersebut juga dibuktikan dengan penguasaan pangsa pasar (*market share*) pada produk laptop merek Acer tahun 2010 - 2011 yang disajikan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.
Data Market Share Laptop Periode 2010 – 2011

Merek	Pangsa Pasar 2010	Pangsa Pasar 2011	Perubahan
HP	18,9 %	20,3 %	1,3 %
Acer	19,0 %	17,5 %	1,6 %
Dell	11,6 %	11,5 %	0,1 %
Toshiba	9,0 %	9,3 %	0,3 %
Asus	8,7 %	8,3 %	0,4 %

Sumber : Majalah SWA, 2010

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa laptop merek Acer mengalami penurunan *market share* sebesar 1,6%. Sedangkan pesaing utamanya HP, Toshiba mengalami kenaikan yang cukup tinggi yang mengindikasikan bahwa merek HP, Toshiba tersebut menarik pangsa pasar yang dimiliki Acer.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penting dilakukan penelitian agar diketahui apakah kualitas dan harga berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian laptop Acer tipe Aspire 4752 Di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Penelitian dilakukan di lokasi ini atas berbagai pertimbangan seperti adanya berbagai latar belakang hidup, kebiasaan, sifat, kultur, sosial dan tingkat ekonomi yang ada di dalamnya sehingga secara tidak langsung mempengaruhi pola perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari termasuk juga dalam hal melakukan pembelian serta pertimbangan lokasi ini tidak jauh dari tempat tinggal penulis.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka perlu adanya perumusan masalah yang akan menentukan arah yang tepat, oleh karena itu saya akan mengangkat perumusan masalah ini tentang “Apakah kualitas dan harga berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer

tipe Aspire 4752 di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Asosiatif yang merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel independent dengan dependent. Dalam penelitian ini variabel independent adalah kualitas dan harga. Sedangkan variabel dependent adalah keputusan pembelian. Mencari hubungan antara kualitas dan harga dengan keputusan pembelian. Dengan penelitian asosiatif dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala/fenomena.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2005) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dikarenakan jumlah pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 tidak bisa diukur dari jumlah populasi.

Menurut Sugiono (2005) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *sampling nonprobability* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang penulis orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, maka dapat digunakan sebagai responden. Dikarenakan populasi maka

peneliti memakai jumlah sampel yang dibutuhkan dihitung dengan menggunakan metode *Z-Score* yaitu sebagai berikut :

$$N = \left(\frac{z}{e} \right)^2 \cdot p (1 - p)$$

Keterangan :

N = besar sampel yang diperlukan

Z = nilai standar sesuai dengan tingkat signifikansi

e = kesalahan penafsiran umum yang dapat diterima

p = perkiraan proporsi dalam populasi yang tidak diketahui, maka nilai $p (1 - p)$

$$N = \left(\frac{z}{e} \right)^2 \cdot p (1 - p)$$

$$N = \left(\frac{1,00}{0,1} \right)^2 \cdot 0,25 \\ = 96$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Z-Score* diatas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 96 sampel.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independent

Variabel Independent/variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab akibat perubahan atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independent*/variabel bebas adalah kualitas (X_1) dan harga (X_2).

Variabel Dependent

Variabel Dependent/variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi *variabel dependent*/

variabel terikat adalah keputusan pembelian (Y)

Data dan Sumber Data

Informasi yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Informasi pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian adalah :

Data Primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh peneliti, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu kepada para konsumen pengguna laptop Acer Aspire Tipe 4752.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Sumber data sekunder diperoleh dari toko komputer dan Kantor Kelurahan Sepang Jaya, berupa data-data yang relevan dengan masalah penelitian terkait pengaruh kualitas dan harga terhadap keputusan pembelian laptop Acer tipe Aspire 4752.

Teknik Pengumpulan Data

A. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis pada sejumlah subyek. Penulis memberikan pertanyaan tertulis kepada responden sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan.

B. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara komunikasi atau wawancara langsung dengan responden atau pengguna laptop sesuai yang diteliti. Penulis menemui pengguna laptop Acer tipe Aspire 4752 maupun bertemu secara kebetulan bertemu.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Untuk lebih memperjelas, beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel 2. Definisi Operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kualitas (X1)	Kualitas adalah ukuran yang ditetapkan oleh perusahaan yang menampilkan berbagai macam kelebihan serta keunggulan produknya.	1. Daya Tahan Produk (tahan lama) 2. Tingkat kepercayaan Konsumenterhadap produk/merek
Harga (X2)	Harga merupakan faktor penentu yang ditetapkan perusahaan laptop Acer mempengaruhi pilihan dan keputusan pembelian.	1. Manfaat produk 2. Tingkat harga tertentu
Keputusan Pembelian (Y)	Dalam pengambilan keputusan, konsumen sangat mempertimbangkan dari jenis kebutuhannya, kualitas dan harga yang diberikan kepada konsumen atau pengguna laptop Acer tipe Aspire 4752 di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian

Berdasarkan Variabel dan indikator-indikatornya peneliti maka menggunakan

skala pengukuran likert, karena penelitian ini dapat diukur dari tingkat kualitas dan harga laptop Acer tipe Aspire 4752 tersebut terhadap keputusan pembelian secara nyata.

Uji Persyaratan Instrumen

Untuk menguji reliabilitas dan validitas variabel-variabel yang diteliti menggunakan teknik pengujian sebagai berikut :

Uji Validitas Instrumen

Menurut Dwi Priyatno (2010) Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala, apakah item-item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Koefisien korelasi item total dengan *Brivariate Peareson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{\{n \sum i^2 - (\sum i)^2\} \{n \sum x - (\sum x)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{ix} = Koefisien korelasi item total-total (*bivariate person*)
- I = Skor item
- X = Skor total
- n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi

signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji Reliabilitas

Menurut Dwi Priyatno (2010) Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang.

Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus reliabilitas Alpha atau *cronBach* (Arikunto:2005) adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum s_b^2$ = Jumlah varian butir
- s_1^2 = Varian butir

Setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*cronBach*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Jika nilai Alfa lebih kecil dari angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak reliable. Sebaliknya jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih besar dari angka tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut *reliable*.

Namun agar membantu dan memudahkan peneliti perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistic Program for Social Sciences* (SPSS) versi 17.00.

Interval Koefisien r	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	sedang/cukup
0.600 – 0.799	Kuat

0.800 - 1.000	Sangat kuat
---------------	-------------

Teknik Analisis Sampel

-Uji Normalitas Sampel

Menurut Dwi Priyatno (2010) Uji normalis digunakan untuk mengetahui apakah populasi data bertistribusi normal atau tidak. Uji ini biasa digunakan untuk mengukur data bersekala ordinal, interval atau pun rasio, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah populasi dapat dipertanggung jawabkan. Model uji Kenormalan yang digunakan adalah metode *Kolmogrof-Smirnov* (K-S). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 0,05

Hipotesis :

- Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
- Ha : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

Kriteria :

Tolak Ho apabila nilai sig < 0,05 berarti sampel tidak normal. Sedangkan Terima Ho apabila nilai sig > 0,05 berarti sampel normal.

Pengujian *Normalitas Sampel* dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 17.00.

-Uji Homogenitas Sampel

Menurut Dwi Prayitno (2010) Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent Samples T Test dan One Way Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian populasi adalah sama. Data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Model uji yang digunakan adalah model *Anova*.

Hipotesis :

Ho : Varians populasi adalah homogen

Ha : Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria :

Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima. Sedangkan, jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

Pengujian *Homogenitas Sampel* dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 17.00.

Teknik Analisis Data

-Analisis Kuantitatif

Menurut Dwi Prayitno (2010) data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, penulis menggunakan data interval yaitu data bukan dari hasil kategorisasi dan dapat dilakukan perhitungan aritmatika. Data ini juga dapat dibuat menjadi tipe ordinal yang menggunakan peringkat seperti dalam pengukuran skala *Likert*.

Contoh perhitungan menggunakan tipe *Likert* seperti dibawah ini:

Skala	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Dwi Prayitno (2010)

-Uji Regresi Berganda

Menurut Dwi Prayitno (2010) bahwa regresi linier berganda adalah hubungan secara nilai antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menjawab hipotesis yakni apakah ada

pengaruh signifikan antara kualitas dan harga terhadap keputusan pembelian, dapat diselesaikan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang dipresiksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2 = 0)

b1, b2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Kualitas

X2 = Harga

Pengujian Hipotesis

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh apakah variabel bebas (*variabel independent*) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*variabel dependet*). F hitung dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{(n - 1)R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Kriteria Pengujian:

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kualitas (X₁), harga (X₂) terhadap keputusan pembelian (Y).

Ha : Terdapat Pengaruh antara kualitas (X₁), harga (X₂) terhadap keputusan pembelian (Y)

2. Ho : P = 0 (Berarti tidak ada pengaruh)

Ha : P = 0 (Berarti ada pengaruh)

Jika F_{hitung} ≥ F_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Jika $Sig > 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak

Jika $Sig < 0,05$ (alpha) maka H_a diterima

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri.

Kriteria Pengujian:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kualitas (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y).

H_a : Terdapat Pengaruh antara harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y).

2. H_0 : $P = 0$ (Berarti tidak ada pengaruh)

H_a : $P = 0$ (Berarti ada pengaruh)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Jika $Sig > 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak.

Jika $Sig < 0,05$ (alpha) maka H_a diterima.

Untuk pengolahan analisis data kuantitatif peneliti menggunakan program SPSS versi 17.00.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif data adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang umum

atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel. Dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden ialah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	45	46.9 %
Wanita	51	53.1 %
Jumlah	96	100 %

Sumber: hasil olah data tahun 2012

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan hasil jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Manfaat dari pengelompokan berdasarkan jenis kelamin adalah agar lebih mudah mengetahui pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 berdasarkan jenis kelamin. Tujuan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah untuk mengetahui bahwa sebagian besar pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 adalah wanita yaitu sebanyak 51 responden atau sebesar 53.1%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
19 - 25	19	19.9 %
26 - 35	57	59.3 %
36 - 40	20	20.8 %
Jumlah	96	100 %

Sumber : hasil olah data tahun 2012

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan usia, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Manfaat dari pengelompokan tersebut berdasarkan usia, agar lebih mudah mengetahui pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 berdasarkan usia konsumen. Tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa rata-rata pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 adalah kisaran umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 57 responden atau sebesar 59.3 %.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar	26	27.1 %
Mahasiswa	24	25.0 %
Karyawan	20	20.8 %
Wiraswasta	16	16.7 %
PNS	10	10.4 %
Jumlah	96	100 %

Sumber : hasil olah data tahun 2012

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 di Kelurahan Sepang jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Manfaat dari pengelompokan berdasarkan pekerjaan, agar lebih mudah untuk mengetahui pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 berdasarkan jenis pekerjaannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui

pengguna Laptop Acer tipe Aspire 4752 adalah sebagian besar berprofesi sebagai pelajar yaitu sebanyak 26 responden atau sebesar 27.1 %

Hasil Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji Validitas

Menurut Imam Ghazali (2011:52) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrument valid.
2. Apabila r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak valid.

Tabel 6. Uji Hasil Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel
Kualitas (X₁)		
Pernyataan 1	0,617	0,349
Pernyataan 2	0,760	0,349
Pernyataan 3	0,515	0,349
Pernyataan 4	0,392	0,349
Pernyataan 5	0,515	0,349
Pernyataan 6	0,385	0,349
Pernyataan 7	0,357	0,349
Harga (X₂)		
Pernyataan 1	0,758	0,349
Pernyataan 2	0,494	0,349
Keputusan Pembelian (Y)		
Pernyataan 1	0,613	0,349
Pernyataan 2	0,708	0,349
Pernyataan 3	0,833	0,349
Pernyataan 4	0,629	0,349
Pernyataan 5	0,692	0,349
Pernyataan 6	0,469	0,349

Sumber: hasil data diolah tahun 2012

Dalam melakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden diuji dengan uji validitas yang di uji cobakan kepada 30 responden. Hasil uji untuk variabel kualitas (X₁) diperoleh nilai r antara 0.357-0.760. Untuk variabel harga (X₂) diperoleh nilai r antara 0.494-0.758.

Sedangkan untuk variabel keputusan pembelian (Y) diperoleh nilai r antara 0,469-0,833. Seluruh nilai r dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari nilai r tabel (0,349) pada $n = 30$, yang dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Reliabilitas
Kualitas (X ₁)	0.608	Kuat
Harga (X ₂)	0.620	Kuat
Keputusan pembelian (Y)	0.794	Kuat

Sumber: hasil data diolah tahun 2012

Berdasarkan koefisien alpha, selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dibawah ini :

Berdasarkan konsultasi pada daftar interpretasi koefisien r, maka dapat disimpulkan bahwa instrument kualitas (X₁) diperoleh nilai alpha sebesar 0,608 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas kuat dan untuk variabel harga (X₂) didapat nilai alpha sebesar 0,620 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas kuat sedangkan untuk variabel keputusan pembelian (Y) didapat nilai alpha 0,794 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas kuat.

Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Menurut Dwi Priyatno (2010) Uji normalis digunakan untuk mengetahui apakah populasi data bertistribusi normal atau tidak. Uji ini biasa digunakan untuk mengukur data bersekala ordinal, interval atau pun rasio, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah populasi dapat dipertanggung jawabkan. Model uji Kenormalan yang digunakan adalah metode *Kolmogorof-Smirnov*

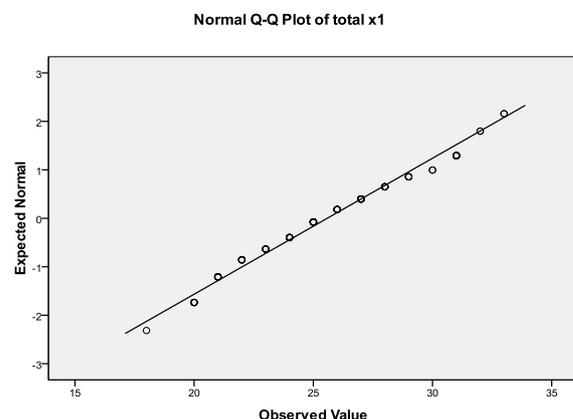
(K-S). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 0,05

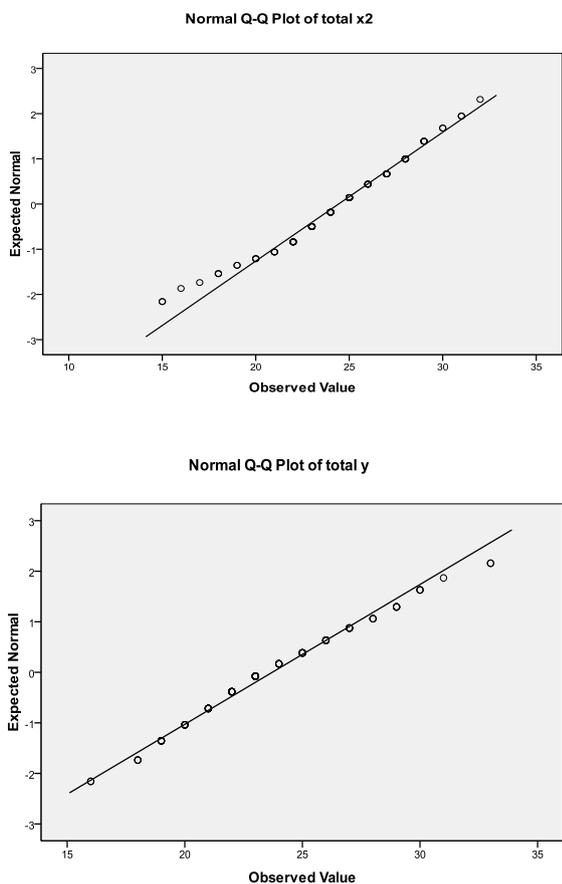
Tabel 8. Hasil Uji Normalis

	Unstandardized Residual
N	96
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	3.37992158
Most Extreme Absolute Differences	.089
Positive	.089
Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z	.871
Asymp. Sig. (2-tailed)	.433

Sumber : hasil olah data tahun 2012

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov (KS) sebesar 0,871 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,433. Ternyata dapat dilihat nilai signifikansi Kolmogorof-Smirnov bernilai 0.433 > 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Atau dapat juga dilihat dari histogram berikut :





Gambar 1. Normalitas Q-Q Plot

Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot tersebut diatas, terlihat bahwa seluruh data tersebar mendekati garis lurus dan hanya beberapa data yang sedikit melebar dari garis lurus. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, maka data normal untuk diolah dan digunakan.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel digunakan untuk mengetahui data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Hasil uji tersebut sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
total x1	1.289	14	80	.233
total x2	1.201	14	80	.291

Sumber : hasil olah data tahun 2012

Rumusan hipotesis :

Ho : varian populasi adalah homogen

Ha : varian populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan :

Signifikan (sig) < 0,05 maka Ho diterima

Signifikan (sig) > 0,05 maka Ho ditolak

Dari hasil perhitungan uji kehomogenan sampel dapat dilihat nilai signifikan kualitas (X1) sig 0,233 > 0,05 maka Ho ditolak dan menerima Ha yang menyatakan varian populasi tidak homogen. Sedangkan nilai signifikan harga (X2) sig 0,291 > 0,05 maka Ha diterima dan menolak Ho yang menyatakan varian populasi homogen.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisa Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.645	3.452		3.772	.000
total x1	.126	.100	.293	2.976	.004
total x2	.151	.102	.154	1.559	.122

Sumber : hasil olah data tahun 2012

Tabel 4.9 di atas merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 12,645 + 0,126 X_1 + 0,151 X_2$$

- a. Koefisien Konstanta (Y)
Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah keputusan konsumen akan memiliki rata-rata sebesar 12,645 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.
- b. Koefisien Kualitas (X₁)
Setiap penambahan 1 satuan variabel kualitas (X₁) maka keputusan pembelian (Y) akan bertambah sebesar 0,126 satuan.
- c. Koefisien Harga (X₂)
Setiap penambahan 1 satuan variabel harga (X₂) maka keputusan pembelian (Y) akan bertambah sebesar 0,151 satuan.

Diperoleh juga nilai korelasi (R), koefisien determinasi (R square) sebagaimana pada tabel summary dibawah ini :

Tabel 11.
Nilai Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 ^a	.126	.107	3.416

Sumber : hasil olah data tahun 2012

Dari tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,126 menunjukkan bahwa keputusan pembelian (Y) dipengaruhi kualitas (X₁) dan harga (X₂), sebesar 12,6%, sedangkan sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel kualitas (X₁), dan harga (X₂). Sedangkan hubungan harga dan kualitas produk secara bersama terhadap keputusan pembelian adalah sebesar 0,355.

Korelasi

Korelasi digunakan untuk menganalisis tingkat hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu kualitas dan harga terhadap variabel terikat keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Tabel 12. Correlations

Correlations				
		total x1	total x2	total y
total x1	Pearson Correlation	1	.179	.321 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.080	.001
	N	96	96	96
total x2	Pearson Correlation	.179	1	.206 [*]
	Sig. (2-tailed)	.080		.044
	N	96	96	96
total y	Pearson Correlation	.321 ^{**}	.206 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.044	
	N	96	96	96

Sumber : hasil olah data tahun 2012

Bedasarkan tabel diatas maka penelitian r (korelasi) adalah sebagai berikut :

Melihat besarnya nilai r

- a. Hubungan atau korelasi antara kualitas (X₁) dengan keputusan pembelian (Y) yaitu sebesar 0,321.
- b. Hubungan atau korelasi antara harga (X₂) dengan keputusan pembelian (Y) yaitu sebesar 0,206.

Hasil hubungan atau korelasi tersebut dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r yaitu :

Bedasarkan hasil masing-masing r variabel bebas (X₁ X₂) terhadap variabel terikat (Y) dapat dinilai sebagai berikut :

- a. Korelasi antara X₁ dan Y = 0,321 yaitu berarti hubungan rendah.
- b. Korelasi antara X₂ dan Y = 0,206 yaitu berarti hubungan sangat rendah

Pengujian pada probabilitas (Sig)

- a. Kualitas (X_1) : keputusan pembelian (Y)
 Probabilitas (Sig) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara kualitas (X_1) dengan keputusan pembelian (Y).
- b. Harga (X_2) : keputusan pembelian (Y)
 Probabilitas (Sig) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara harga (X_2) dengan keputusan pembelian (Y).

Kriteria pengujian hipotesis :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS terlihat pada tabel 4.12, maka diperoleh besarnya F_{hitung} adalah 6,770 sedangkan nilai F_{tabel} digunakan taraf signifikan (0,05) dengan dk pembilang $k-1$ ($4-1$)= 3 dan dk penyebut $n-k$ ($96-4$)= 92, sehingga diperoleh hasil F_{tabel} sebesar 2,70. Dengan demikian F_{hitung} : $6,770 > F_{tabel}$ 2,70 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas dan harga secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.139	2	78.069	6.770	.002 ^a
	Residual	1085.268	93	11.670		
	Total	1241.406	95			

Sumber : hasil olah data tahun 2012

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Pengujian regresi secara bersama-sama dilakukan untuk menguji hipotesis:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial antara kualitas (X_1), harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.
- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial antara kualitas (X_1), harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Tabel 14. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	12.645	3.452		3.772	.000
total x1	.126	.100	.293	2.976	.004
total x2	.151	.102	.154	1.559	.122

Sumber : hasil olah data tahun 2012

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau probabilitas t_{hitung} dengan tingkat signifikan (0,05).Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Pengaruh Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian

Hipotesis :

H_0 : Kualitas tidak berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

H_a :Kualitas berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% (α)=0,05 dan dengan derajat kebebasan $df = (n - 2 = 96 - 2 = 94)$ Hasil perhitungan pada tabel coefficient diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,976 > t_{tabel}$ sebesar 1,661 atau $sig = 0,000 < 0,005 (\alpha)$, Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pada variabel kualitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian

Hipotesis :

H_0 : Harga tidak berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

H_a : Harga berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% (α)=0,05 dan dengan

derajat kebebasan $df = (n - 2 = 96 - 2 = 94)$ Hasil perhitungan pada tabel coefficient diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,559 < t_{tabel}$ sebesar 1,661 atau $sig = 0,004 > 0,05 (\alpha)$ Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pada variabel harga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh F_{tabel} sebesar 2,70 Dengan demikian F_{hitung} 6,770 $> F_{tabel}$ 2,70 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas dan harga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Sedangkan hasil pengolahan data uji t yaitu:

Pengaruh Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil perhitungan pada tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,976. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,976 > 1,661$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pada variabel kualitas tidak berpengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil perhitungan pada tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,559. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,559 < 1,661$) maka H_0 diterima dan H_a dtolak, artinya pada variabel

harga berpengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial maka dapat dilihat bahwa variabel kualitas (X1) tidak berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 dan variabel harga (X2) berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian (Y) Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa simpulan yaitu :

1. Hasil pengujian regresi linier berganda, maka persamaan regresi yang didapat $Y = 12,645 + 0,126 X_1 + 0,151 X_2$ jika nilai variabel kualitas dan variabel harga sama dengan nol, maka nilai keputusan pembelian sebesar 12,645. Setiap penambahan 1 satuan variabel kualitas (X₁) maka keputusan pembelian (Y) akan bertambah sebesar 0,126 satuan. Setiap penambahan 1 satuan variabel harga (X₂) maka keputusan pembelian (Y) akan bertambah sebesar 0,151 satuan. Artinya setiap penambahan 1 variabel maka keputusan pembelian (Y) tersebut akan diikuti dengan konstan.
2. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,126 satuan menunjukkan bahwa keputusan pembelian (Y) sebesar 0,151 satuan dipengaruhi oleh variabel kualitas (X1) dan variabel harga (X2), sebesar 12,6%, sedangkan sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh faktor lain

diluar variabel kualitas (X1) dan variabel harga (X2).

3. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh hasil pengolahan data menggunakan SPSS, maka diperoleh besarnya F_{hitung} adalah 6,770 sedangkan nilai F_{tabel} digunakan taraf signifikan (0,05) dengan dk pembilang $k-1$ ($4-1$)= 3 dan dk penyebut $n-k$ ($96-4$)= 92, sehingga diperoleh hasil F_{tabel} sebesar 2,70. Dengan demikian $F_{hitung} 6,770 > F_{tabel} 2,70$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas dan harga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.
4. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kualitas (X1) sebesar $2,976 > t_{tabel}$ sebesar 1,661 atau $sig = 0,000 < 0,005$ (α). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pada variabel kualitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Variabel harga (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,559 < t_{tabel}$ sebesar 1,661 atau $sig = 0,004 > 0,05$ (α). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pada variabel harga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian Laptop Acer tipe Aspire 4752 pada penduduk Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Prayitno 2010. Paham Analisis Data dengan SPSS, PT Buku Seru : Jakarta.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary 2006. Dasar-Dasar Pemasaran jilid 2.PT Indeks Kelompok Gramedia: Jakarta.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller 2006. Manajemen Pemasaran Edisi 12. PT Indeks: Jakarta.
- Kotler, Philip 2006. Manajemen Pemasaran, Jilid 2 Edisi 12. PT Indeks Kelompok Gramedia : Jakarta.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary 2005. Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani 2005. Manajemen Pemasaran Jasa, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratih Hurriyati 2010. Manajemen Pemasaran Edisi 2. Erlangga: Jakarta.
- Sofyan Assauri 2004. Manajemen Pemasaran. PT Raja GrafindoPersada : Jakarta.
- Sugiyono 2005. Metode Penelitian Bisnis.: CV Alfabeta : Bandung.
- Swastha, Basu dan T Hani Handoko 2005. Manajemen Pemasaran Modern Liberty :Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy 2006. Strategi Pemasaran. Andi: Yogyakarta.